

**SKRIPSI**

**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2020-2022**

**Oleh:**

**ADISTIANI FATIKASARI  
NPM. 2003022001**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2020-2022**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ADISTIANI FATIKASARI**  
NPM. 2003022001

Pembimbing: Muhammad Ryan Fahlevi, S.E.,M.M

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan  
Saudara Adistiani Fatikasari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

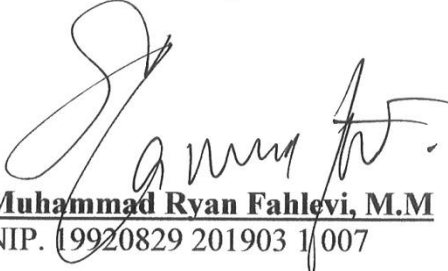
Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ADISTIANI FATIKASARI**  
NPM : 2003022001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Februari 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022**

Nama : **ADISTIANI FATIKASARI**

NPM : 2003022001

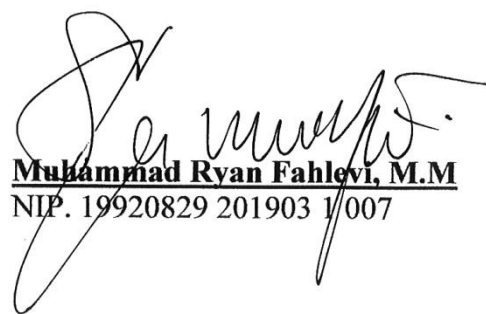
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 Februari 2024  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1/007



**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0634/In.28.3/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022**, disusun Oleh: **ADISTIANI FATIKASARI**, NPM: 2003022001, Jurusan: **S1 Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Selasa/20 Februari 2024**.

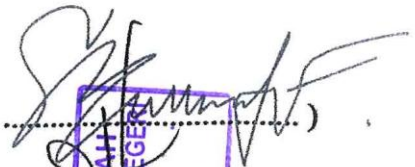



**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

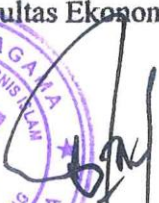
Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, M.S.I

()  
()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022

Oleh:

**Adistiani Fatikasari**  
**NPM. 2003022001**

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat. Salah satu akibatnya adalah meledaknya harga kebutuhan pokok di Indonesia. Banyak pengusaha kecil dan menengah yang gulung tikar akibat dampak krisis ekonomi global tersebut. Akibat dari inflasi ini, sebagai permasalahan sosial maupun ekonomi menjadi hal yang sering disorot. Inflasi merupakan suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga barang secara umum mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang. Bi Rate merupakan indikasi tingkat suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif yaitu berupa analisis data sekunder (berupa data panel) tahun 2020-2022 (triwulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Secara individu (parsial) variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, karena semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin besar profitabilitas bank syariah. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak menganut sistem bunga sehingga uang yang dikelola tidak terlalu mengalami gejolak apabila mengalami inflasi. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

**Kata Kunci:** *Inflasi, Suku Bunga, dan Profitabilitas*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adistiani Fatikasari

NPM : 2003022001

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Februari 2023  
Yang Menyatakan,



**Adistiani Fatikasari**  
NPM. 2003022001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*  
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*if you never bleed, you're never gonna grow!*  
-Taylor Swift



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirrabbi Alamin* dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdir Mu serta doa dan usaha penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, beradab, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita penulis. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Dr. Suranto yang sangat penulis sayangi, yang selalu memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Fatimah terimakasih yang sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran dan keadaan sedang tidak baik baik saja.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik, saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukkan. Menjadi salah satu dari anak bimbingmu merupakan suatu hal yang penulis syukuri. Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
4. Teman teman Perbankan Syariah Angkatan 2020 terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan canda yang dijalani bersama selama perkuliahan. Ucapan terimakasih terkhususkan kepada sahabat penulis dimasa kuliah Neda Afrinda Saputri yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, kebersamai dari masa mahasiswa baru hingga terbentuknya karya kecil ini dan selalu memberikan support.
5. Sahabat penulis Sheilla, Niqa, Mida yang selalu ada untuk penulis dalam segala kondisi dan terimakasih karena tidak pernah bosan untuk berbagi cerita dengan penulis, selalu kebersamai dari masa sekolah hingga saat ini. Semoga apapun urusan kalian selalu dimudahkan oleh Allah SWT.

6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
7. Untuk diri saya sendiri, Adis atas segala kerja keras dan semangatnya untuk tidak menyerah dan bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih Adis, Adis beruntung, Adis berharga, Adis kuat dan juga hebat!

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, karena peneliti masih diberikan kesempatan serta karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringkan salam semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan serta rintangan yang dihadapi penulis, namun berkat adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Upaya penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi S.E.,M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Metro dan dosen pembimbing yang selalu memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

Metro, 07 Februari 2024  
Penulis



**Adistiani Fatikasari**  
NPM. 2003022001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Inflasi.....	12
1. Pengertian Inflasi.....	12
2. Teori Inflasi .....	15
3. Jenis Inflasi Menurut Sebab Terjadinya.....	18
4. Dampak Inflasi .....	20
5. Indikator Inflasi .....	21

B. Suku Bunga .....	22
1. Pengertian Suku Bunga .....	22
2. Teori Suku Bunga.....	24
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga .....	26
4. Indikator Suku Bunga.....	28
C. Profitabilitas .....	29
1. Pengertian Profitabilitas .....	29
2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	30
3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	32
4. Indikator Profitabilitas.....	34
D. Kerangka Berfikir.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Operasional Variabel Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data .....	39
E. Uji Asumsi Klasik.....	40
F. Uji Hipotesis .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
1. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	45
2. Gambaran Umum Penelitian.....	48
3. Deksripsi Data Variabel Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.....	60

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022 .....	61
3. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022 .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan .....	9
Tabel 2.1	Penggolongan Inflasi .....	13
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser) .....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson) .....	54
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji F (Simultan).....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji T (Parsial).....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2020-2022 .....	2
Gambar 1.2	ROA Bank Umum Syariah Tahun 2020 dan Bank Syariah Indonesia Tahun 2022 .....	6
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1	Perkembangan Inflasi, BI Rate dan ROA Tahun 2020-2022 .....	49
Gambar 4.2	Gambaran Kurva Hasil Uji T (Parsial) .....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat Pengumpulan Data (APD)
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Uji Instrumen Penelitian, Uji Hipotesis, Uji Prasarat Analisis
4. Tabel Durbin-Watson
5. T Tabel
6. F Tabel
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis keuangan global telah memberikan dampak buruk bagi perkembangan perekonomian. Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Salah satu akibatnya adalah meledaknya harga kebutuhan pokok di Indonesia. Banyak pengusaha kecil dan menengah yang gulung tikar akibat dampak krisis ekonomi global tersebut. Tentu saja hal ini semakin menambah ketidakmampuan masyarakat kecil dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Akibat dari inflasi ini, berbagai permasalahan sosial maupun ekonomi menjadi hal yang sering disorot kepermukaan.

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga barang secara umum mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya antara arus barang dan arus uang yang disebabkan oleh beberapa faktor. Inflasi juga merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis perekonomian selain pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan ekspor-impor

Pada sebuah penelitian terkait salah satu fenomena penyebab kenaikan inflasi di Indonesia, dikatakan dari Kepala BPS, Margo Yuwono, menyampaikan dalam *Press Release* BPS April 2022 bahwa inflasi maret

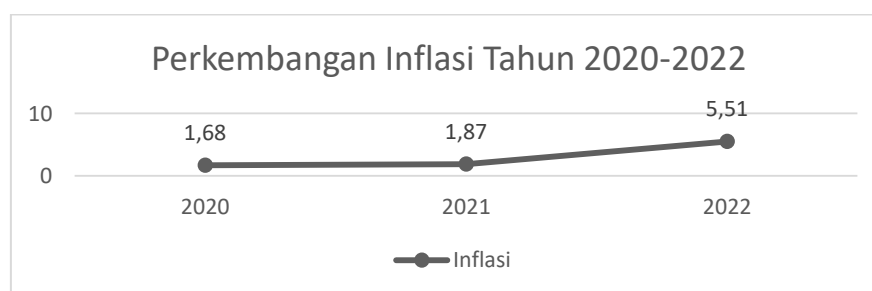
---

<sup>1</sup>Ridhwan, Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi', *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 2021.

2022 sebesar 0,66 persen. Angka tersebut merupakan inflasi bulanan tertinggi sejak Mei 2019 dan minyak goreng salah satu penyumbang terbesar yaitu 0,04 persen.<sup>2</sup> Kenaikan harga minyak goreng sejak akhir 2021 hingga Juni 2022 tersebut terjadi setelah adanya kenaikan harga CPO dunia sebagai bahan baku utamanya. Kenaikan CPO dunia ini salah satu penyebabnya oleh invasi Rusia terhadap Ukraina sehingga mengakibatkan adanya disrupti *supply chain*, mengingat dua Negara tersebut penghasil minyak nabati terbesar di dunia yaitu minyak biji bunga matahari yang merupakan substitusi dari CPO.<sup>3</sup>

Perkembangan inflasi juga Pada 2020, inflasi di Indonesia secara turunan yakni 1,68 persen. Laju inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,72 persen. Sejak tahun 2017, inflasi di Indonesia terus mengalami penurunan.<sup>4</sup>

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2020-2022**



Sumber: Statistik Ekonomi Bank Indonesia

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa pada Desember 2020 terjadi inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar

<sup>2</sup> Adin Nugroho and Priantananda Ghina Salsabila, 'Analisis Fenomena Harga Minyak Goreng Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Sektor Penyediaan Makan Minum', 2020.April (2022).

<sup>3</sup> Fenomena Harga Minyak Goreng di Indonesia, 2020 April

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik 04-10-2023

105,68. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2020 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,68 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,49 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen, Kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok transportasi sebesar 0,46 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen.<sup>5</sup>

Pada tahun 2021, tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2021 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,87 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,61 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,16 persen, kelompok transportasi sebesar 0,62 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen,

---

<sup>5</sup> Indeks Harga and Konsumen Inflasi, 'Statistik Perkembangan', 01, 2020, 1-16.

kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25 persen.<sup>6</sup>

Beralih ke tahun 2022, tingkat inflasi Month to Month (m-to-m) Desember 2022 sebesar 0,66 persen dan tingkat inflasi Year to Date (y-to-d) Desember 2022 sebesar 5,51 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,83 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,40 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,78 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,86 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,87 persen, kelompok transportasi sebesar 15,26 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,49 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,91 persen.<sup>7</sup>

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam pembangunan nasional baik sebagai perantara sektor yang defisit dengan sektor yang surplus maupun sebagai agen pembangunan.<sup>8</sup> Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor

---

<sup>6</sup> ‘Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2021’, 01, 2022, 1–16.

<sup>7</sup> ‘Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2022’, 01, 2023.

<sup>8</sup> Umrotul Khasanah, ‘Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam’, *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar’iah*, 1.2 (2020)

10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>9</sup>

Di Indonesia ada 2 jenis perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Untuk memperlancar pertumbuhan dari segi keuangan, diperlukan kinerja yang baik untuk setiap bank agar pertumbuhan ekonomi dalam sisi perbankan memberikan pengaruh perekonomian nasional. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan kata lain bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.<sup>10</sup> Sedangkan bank konvensional adalah bank yang dalam operasinya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.<sup>11</sup>

Untuk mengukur kinerja Bank Syariah Indonesia pada saat krisis global adalah dengan menilai tingkat keuntungan atau profitabilitasnya melalui Return On Asset (ROA). Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). ROA sangat penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan

---

<sup>9</sup> Edhi Satriyo Wibowo, 'Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah, Bank Muallamat Dan Bank Syariah Mandiri)', (2021)

<sup>10</sup> Nova Fitriani, 'Syariah Di Indonesia Dalam Raden Intan Lampung', 2022.

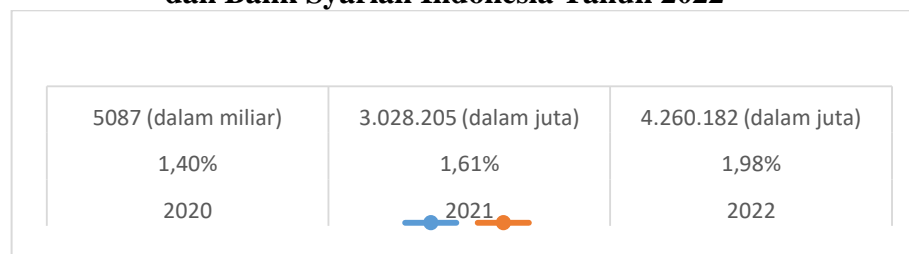
<sup>11</sup> Fidzar Aiga Aulianda, 'Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh', *Ekonomi*, 2020.

dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>12</sup>

ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Selain ROA, indikator lain yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah dengan return On Equity (ROE). Jika ROA mencerminkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki bank, maka ROE mencerminkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dengan memanfaatkan modalnya sendiri.<sup>13</sup>

*Rasio Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Syariah di Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>14</sup>

**Gambar 1.2**  
**ROA Bank Umum Syariah Tahun 2020**  
**dan Bank Syariah Indonesia Tahun 2022**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

<sup>12</sup> Ridhwan.

<sup>13</sup> Pengaruh Inflasi and others, 'Bank Syariah Di Indonesia Disusun Oleh: Imam Haramain Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020 M / 2020.

<sup>14</sup> Kajian teori ROA, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2020 dan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2022. Sebelum dan sesudah melakukan merger pada February 2021. Merger ini dilakukan dalam membantu pembangunan ekonomi nasional dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.<sup>15</sup>

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur suatu kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja dalam perusahaan. Efek inflasi terhadap profitabilitas bank pertama kali didiskusikan oleh Revell.<sup>16</sup> Dia meyakini bahwa inflasi menjadi salah satu faktor dalam variasi profitabilitas bank. Inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terhadap fungsi tabungan atau nilai simpan, fungsi dari pembayaran di muka dan fungsi dari unit perhitungan.<sup>17</sup>

Beberapa peneliti terdahulu yang meneliti hal yang sama, mereka tidak menemukan pengaruh antara inflasi dan suku bunga BI terhadap profitabilitas bank syariah. Namun ada beberapa peneliti terdahulu menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara inflasi suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia.

---

<sup>15</sup> Statistik Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah Desember 2022',

<sup>16</sup> Aulianda.

<sup>17</sup> Shafira Arista Putri, Dini Dewindaru, and Eha Nugraha, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger', *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.2 (2023)



Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.

## **B. Batasan Masalah**

Guna mendapatkan hasil yang focus dan jelas pada permasalahan serta mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang ingin diteliti. Peneliti membatasi penelitian ini pada *Return On Asset (ROA)* untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini juga hanya diambil dari laporan keuangan triwulan BRIS yang dapat di akses di website resmi BSI.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022?
3. Apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

2. Untuk mengetahui apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

Secara praktis memberikan pengetahuan wawasan bagi bank syariah mengenai pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan literature, refrensi, informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengenai kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

## F. Penelitian Relevan

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020 (2022)	Penelitian ini menggunakan Ekonomi Islam sebagai tambahan dari variabel independen	Terletak pada Variabel Inflasi dan Suku Bunga	Secara parsial dari hasil uji signifikan pada Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
				periode 2010-2020. Inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakstabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya risiko bank dan selanjutnya berdampak pada profitabilitas bank syariah. <sup>18</sup>
2.	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Tahun 2011-2015 (2017)	Penelitian ini menggunakan laporan Bank Sumut sebagai sampel pengumpulan data.	Terletak pada variabel independen yaitu Profitabilitas Bank	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan yang positif sesuai dengan hipotesis, dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ Artinya inflasi dan suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank sumut. <sup>19</sup>
3.	Pengaruh inflasi dan bi rate terhadap profitabilitas pt. Bank bca syariah (2012-2016) (2018)	Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode PLS (Partial Least Square). Metode PLS bootstraping atau penggandaan	Terletak pada variabel independen dan variabel dependen.	Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh inflasi dan BI rate terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah (2012-2016), maka kesimpulan yang dapat diambil ialah, inflasi tidak

<sup>18</sup> Fitriani.

<sup>19</sup> Rahmadi Hidayat, 'Profitabilitas pada PT . Bank Sumut':, 2020.

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
		secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi Partial Least Square.		berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah, karena nilai P-value lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. <sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Nifak Kusumawati, Pengaruh Inflasi dan BI rate pada PT . Bank BCA ', 2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Inflasi**

##### **1. Pengertian Inflasi**

Secara umum, inflasi sering dipahami dalam meningkatnya harga barang secara keseluruhan secara terus menerus. Dengan meningkatnya harga maka secara otomatis daya beli masyarakat menjadi turun. Inilah yang dinamakan dengan *decreasing purchasing power of money*.

Inflasi menurut Sadono Sakirno adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Iskandar Putong inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.

Inflasi menurut Gilarso adalah kenaikan harga umum, yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang.<sup>2</sup>

Inflasi adalah penurunan nilai uang yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang barang secara umum. Inflasi juga didefinisikan sebagai tingkat harga umum yang terus berlangsung dalam suatu perekonomian. Tingkat inflasi dapat diukur, misalnya dengan

---

<sup>1</sup> Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, 2021.

<sup>2</sup> Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, 2021.

indeks harga eceran (*price index*) yang menunjukkan presentase harga konsumen tiap tahun.<sup>3</sup>

Inflasi juga merupakan masalah yang dihadapi setiap perekonomian. Masalah ini berbeda antara satu waktu ke waktu yang lain, dan berbeda pula dari satu Negara ke Negara lain. Tingkat inflasi yaitu presentase kenaikan harga dalam satu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi. Dalam perekonomian yang pesat, berkembang inflasi yang rendah tingkatannya, dimana inflasi ini dinamakan inflasi merayap yaitu inflasi yang kurang dari sepuluh persen setahun. Selain itu, ada juga inflasi yang serius atau berat, yaitu inflasi yang tingkatnya mencapai di atas seratus persen setahun. Pada waktu peperangan atau ketidak stabilan politik, inflasi dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi dimana kenaikan tersebut dinamakan hiperinflasi.

**Tabel 2.1**  
**Penggolongan Inflasi**

<b>Penggolongan</b>	<b>Persentase (%)</b>
Inflasi Ringan	<10 % per tahun
Inflasi Sedang	10-30 % per tahun
Inflasi Berat	30-100 % per tahun
Hiperinflasi	> 100 % per tahun

*Sumber data: Wikipedia inflasi*<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Amir Salim and Fadilla, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari', *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, (2021)

<sup>4</sup>Wikipedia inflasi

Laju inflasi tersebut bukanlah suatu standar yang secara mutlak dapat mengindikasikan parah tidaknya dampak inflasi bagi perekonomian di suatu wilayah tertentu, sebab hal itu sangat bergantung pada berapa bagian dan golongan masyarakat manakan yang terkena imbas (yang menderita) dari inflasi yang sedang terjadi.

Inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain: (a) inflasi merayap (*creeping inflation*), inflasi menengah (*galloping inflation*) serta inflasi tinggi (*hyper inflation*). Biasanya inflasi merayap ditandai dengan laju inflasi yang rendah (kurang dari 10% per tahun). Kenaikan harga berjalan secara lambat, dengan persentase yang kecil serta dalam jangka yang relatif lama.<sup>5</sup> Inflasi menengah ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya *double digit*, bahkan *triple digit*). Artinya harga minggu/bulan ini lebih tinggi dari minggu/bulan lalu dan seterusnya. Efeknya terhadap perekonomian lebih besar daripada inflasi merayap. Inflasi tinggi merupakan inflasi yang paling parah akibatnya. Harga naik sampai 5 atau 6 kali. Masyarakat tidak lagi berkeinginan untuk menyimpan uang. Nilai uang merosot dengan tajam sehingga ingin ditukarkan dengan barang. Perputaran uang semakin cepat, harga naik secara akselerasi. Biasanya keadaan ini timbul apabila pemerintah mengalami deficit anggaran belanja (misalnya ditimbulkan oleh adanya perang) yang dibelanjai/ditutupi dengan mencetak uang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, 'buku ajar ekonomi moneter', 2021.

<sup>6</sup> Suramaya Suci Kewal, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan', *Jurnal Ekonomi*, (2020).

Suatu kenaikan harga dalam inflasi dapat diukur dengan menggunakan indeks harga. Ada beberapa indeks harga yang dapat digunakan untuk mengukur laju inflasi antara lain: a) *consumer price index* (CPI), indeks yang digunakan untuk mengukur biaya atau pengeluaran rumah tangga dalam membeli sejumlah barang bagi keperluan kebutuhan hidup. b) *produsen price index* (PPI), indeks yang lebih menitikberatkan pada perdagangan besar seperti harga bahan mentah, bahan baku, atau bahan setengah jadi. c) *gross National Product* (GNP) deflator, merupakan jenis indeks yang berbeda dengan indeks CPI dan PPI, dimana indeks ini mencakup jumlah barang dan jasa yang termasuk dalam hitungan GNP.<sup>7</sup>

## 2. Teori Inflasi

### a. Teori Kuantitas

Teori kuantitas merupakan teori yang paling tua mengenai inflasi, namun teori ini masih sangat berguna untuk menerangkan proses inflasi di jaman yang modern ini, terutama di Negara Negara yang sedang berkembang. Teori kuantitas ini menyoroti peranan dalam inflasi dari:

#### 1) Jumlah uang yang beredar

Inflasi hanya bisa terjadi kalau ada penambahan volume uang yang beredar, tanpa ada kenaikan jumlah uang yang beredar. Kejadian seperti ini misalnya, kegagalan panen, hanya akan menaikkan harga harga untuk sementara waktu saja. Bila jumlah

---

<sup>7</sup> Falentina Dwi Ariani, 'Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3.2 (2021).



uang tidak ditambah, inflasi akan berhenti dengan sendirinya. Apapun sebab penyebabnya awal dari kenaikan harga harga tersebut.<sup>8</sup>

## 2) Psikologi (*expectations*) masyarakat mengenai harga harga

Laju inflasi ditentukan oleh laju pertambahan jumlah uang yang beredar dan oleh psikologi (harapan) masyarakat mengenai harga harga di masa mendatang. Ada 3 kemungkinan keadaan, keadaan yang pertama adalah bila masyarakat tidak atau belum mengharapkan harga harga untuk naik pada bulan bulan mendatang. Kedua dimana masyarakat (atas dasar pengalaman di bulan bulan sebelumnya) mulai sadar bahwa ada inflasi. Dan yang ketiga terjadi pada tahap inflasi yang lebih parah yaitu hiperinflasi, pada tahap ini orang orang sudah kehilangan kepercayaan terhadap nilai mata uang. Hiperinflasi ini pernah terjadi di Indonesia selama periode 1961-1966.<sup>9</sup>

### b. Teori Keynes

Teori Keynes mengenai inflasi didasarkan atas teori makronya, dan menyoroti aspek lain dari inflasi. Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi, menurut pandangan ini, tidak lain adalah proses perebutan bagian rezeki diantara kelompok kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar daripada yang bisa

---

<sup>8</sup> Agus Budi Santosa, 'Analisis Inflasi Di Indonesia', Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers 2021.

<sup>9</sup> Fernando González Ariza, 'Alfred A. Knopf'(2021),

disediakan oleh masyarakat tersebut. Proses perebutan ini akhirnya diterjemahkan menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang barang selalu melebihi jumlah barang barang yang tersedia (*Inflationary gap*).

*Inflationary gap* timbul karena adanya golongan golongan masyarakat tersebut berhasil menerjemahkan aspirasi mereka menjadi permintaan yang efektif akan barang barang. Dengan kata lain, mereka berhasil menerjemahkan aspirasi mereka menjadi permintaan efektif akan barang barang.<sup>10</sup> Inflasi akan terus berlangsung selama jumlah permintaan efektif dari masyarakat melebihi jumlah output yang bisa dihasilkan masyarakat. Inflasi baru akan berhenti apabila permintaan efektif total tidak melebihi harga harga yang berlaku jumlah output tersedia.<sup>11</sup>

c. Teori Strukturalis

Teori strukturalis mengenai inflasi didasarkan pada pengalaman di Negara Negara Amerika Latin. Teori ini memberi tekanan pada ketegaran (*inflexibilities*) dari struktur perekonomian Negara Negara sedang berkembang. Karena inflasi dikaitkan dengan faktor faktor structural, maka menurut teori ini terdapat 2 ketegaran utama dalam perekonomian Negara sedang berkembang yang dapat menimbulkan inflasi, yaitu:

---

<sup>10</sup> Buku ajar ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021

<sup>11</sup> Mulyadi Syarif, 'Landasan Teori Inflasi', 2021.

*Pertama*, ketegaran berupa “ketidak-elastisan” penerimaan ekspor, yaitu nilai ekspor tumbuh secara lambat dibandingkan dengan sektor lainnya.

*Kedua*, ketegaran berkaitan dengan “ketidak-elastisan” supply atau produksi bahan makanan dalam negeri. Pertumbuhan produksi bahan makanan dalam negeri cenderung naik terus melebihi kenaikan barang bukan makanan. Kondisi tersebut akan mempengaruhi sisi permintaan, dalam artian bahwa masyarakat “karyawan” akan menuntut untuk memperoleh kenaikan upah (pendapatan). Kenaikan upah berarti kenaikan ongkos produksi, yang berarti pula mengakibatkan kenaikan harga barang. Proses tersebut akan berlangsung terus dan akan berhenti dengan sendirinya seandainya harga bahan makanan tidak naik.<sup>12</sup>

### **3. Jenis Inflasi Menurut Sebab Terjadinya**

Penelitian sebelumnya yang menganalisis perilaku inflasi yang dilakukan oleh Lutfi dan Hidayat yang menyimpulkan bahwa pada periode tahun 1980 sampai 2002 hanya variabel jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia sementara itu variabel kurs dan pengeluaran pemerintah tidak.

Demikian juga dengan Wahjuanto yang menyimpulkan bahwa periode tahun 1995 sampai tahun 2009 variabel jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap laju inflasi di

---

<sup>12</sup> Santosa.

Indonesia, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah dan kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia.<sup>13</sup>

a. *Demand Pull Inflation*

Inflasi ini bermula dari adanya kenaikan permintaan total (*agregat demand*). Sedangkan produksi telah berada pada keadaan kesempatan kerja penuh atau hamper mendekati kesempatan kerja penuh. Apabila kesempatan kerja penuh (*full employment*) telah tercapai, penambahan permintaan selanjutnya hanyalah akan kenaikan harga saja (*inflasi murni*). Apabila kenaikan permintaan ini menyebabkan keseimbangan GNP berada di atas atau melebihi GNP pada kesempatan kerja penuh maka akan terdapat adanya *inflationary gap*. *Inflationary gap* inilah yang akan menyebabkan inflasi.<sup>14</sup>

b. *Cost Push Inflation*

Yaitu inflasi yang ditandai dengan kenaikan harga serta turunnya produksi. Keadaan ini timbul dimulai dengan meningkatnya harga faktor faktor produksi (baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri), sehingga menyebabkan kenaikan harga komoditi di pasar komoditi. Misalnya, krisis minyak adalah faktor yang dapat menaikkan biaya produksi, atau terjadi penawaran total sebagai akibat kenaikan biaya produksi. Jika proses ini terus berlangsung maka timbul *cost push inflation*.

---

<sup>13</sup> Primawan Wisda Nugroho, 'Yang Mempengaruhi Inflasi', 2020.

<sup>14</sup> Rio Maggi and Birgitta Dian Saraswati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia: Model Demand Pull Inflation', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, (2021).

#### 4. Dampak Inflasi

##### a. Efek Terhadap Pendapatan (*Equity Effect*)

Efek terhadap pendapatan sifatnya tidak merata, ada yang dirugikan tetapi ada pula yang diuntungkan dengan adanya inflasi. Pihak yang mendapatkan keuntungan dengan adanya inflasi adalah mereka yang memperoleh kenaikan pendapatan dengan persentase yang lebih besar dari laju inflasi, atau mereka yang mempunyai kekayaan bukan uang dimana nilainya naik dengan persentase lebih besar dari laju inflasi.<sup>15</sup>

Dengan demikian inflasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam pola pembagian pendapatan dan kekayaan masyarakat. Inflasi seolah olah merupakan pajak bagi seseorang dan merupakan subsidi bagi orang lain.

##### b. Efek Terhadap Efisiensi (*Efficiency Effect*)

Inflasi juga dapat mengubah pola alokasi faktor faktor produksi. Perubahan ini dapat terjadi melalui kenaikan permintaan akan berbagai macam barang yang kemudian dapat mendorong terjadinya perubahan dalam produksi. Dengan adanya inflasi, permintaan akan barang tertentu mengalami kenaikan yang lebih besar dari barang lain, yang kemudian mendorong produksi barang tersebut. Memang tidak ada jaminan bahwa alokasi faktor produksi itu lebih efisien dalam keadaan tidak ada inflasi. Namun kebanyakan ahli

---

<sup>15</sup> Landasan Teori, 'Universitas Indonesia Analisis Dampak...', Agnes Sedian Milasari D., FE UI, 2021.

ekonomi berpendapat bahwa inflasi dapat mengakibatkan alokasi faktor produksi menjadi tidak efisien.<sup>16</sup>

c. Efek Terhadap Output (*Output Effect*)

Inflasi dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan produksi, alasannya dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului kenaikan upah sehingga keuntungan pengusaha naik. Kenaikan keuntungan ini akan mendorong kenaikan produksi. Namun apabila laju inflasi cukup tinggi (*hyperinflation*) dapat mengakibatkan sebaliknya, yakni penurunan output. Dalam keadaan inflasi yang tinggi, nilai uang riil turun secara drastis, masyarakat cenderung tidak menyukai uang kas, yang biasanya diikuti dengan turunnya produksi barang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan langsung antara inflasi dengan output. Inflasi bisa dibarengi dengan kenaikan output, tetapi bisa juga dibarengi dengan penurunan output.<sup>17</sup>

## 5. Indikator Inflasi

Inflasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai variabel bebas. Inflasi sendiri merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Primawan Wisda Nugroho.

<sup>17</sup> Syarif.

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK menjadi indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).<sup>18</sup>

b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

IHPB merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan pada tingkat produsen di suatu daerah pada suatu periode tertentu. Jika pada IHK yang diamati adalah barang-barang akhir yang dikonsumsi masyarakat, pada IHPB yang diamati adalah barang-barang mentah dan barang-barang setengah jadi yang merupakan input bagi produsen.

c. GDP Deflator

Prinsip dasar GDP deflator adalah membandingkan antara tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil.<sup>19</sup>

## **B. Suku Bunga**

### **1. Pengertian Suku Bunga**

Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran harga saham sekaligus menjadi alternative investasi bagi para investor

---

<sup>18</sup> Indeks Harga, Indeks Harga Konsumen Dan Inflasi', 2022.

<sup>19</sup> Periode Tahun, Rakyat Indonesia Tbk, and Yayan Nasikin, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus PT . Bank Rakyat Indonesia Syariah . Tbk Dan PT . Bank',(2020).

adalah suku bunga. Suku bunga adalah nilai atau pertimbangan yang dibayarkan oleh peminjam kepada pihak yang memberi pinjaman dana.

Menurut Karl dan Fair, suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima setiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.<sup>20</sup>

Menurut Hubbard, bunga adalah biaya yang harus dibayar borrower atas pinjaman yang diterima dan imbalan bagi lender atas investasinya. Sementara itu, Kern dan Guttman menganggap suku bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>21</sup>

Para ekonom membedakan suku bunga menjadi suku bunga nominal dan suku bunga rill. Suku bunga nominal adalah rate yang terjadi di pasar sedangkan suku bunga rill adalah konsep yang mengukur tingkat kembalian setelah dikurangi dengan inflasi. Laju inflasi sangat penting dalam meramalkan dan menganalisa suku bunga. Selisih antara suku bunga nominal dan inflasi adalah ukuran yang sangat penting mengenai beban sesungguhnya dari biaya suku bunga yang dihadapi perusahaan atau individu.

Suku bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekono. Suku bunga tidak hanya dipengaruhi perubahan preferensi para pelaku ekonomi dalam hal pinjaman dan memberikan pinjam, tetapi dipengaruhi

---

<sup>20</sup> Hariyatmoko Nurcahyo Nugroho, 'Suku Bunga, BI Rate', 2021, Pengaruh kebijakan-Tinjauan literatur.

<sup>21</sup> S.C. Tsiang, 'Loanable Funds', 2021,



perubahan daya beli uang, suku bunga pasar atau suku bunga yang berlaku berubah dari waktu ke waktu. Tidak jarang bank-bank menetapkan suku bunga terselubung, yaitu suku bunga simpanan yang diberikan lebih tinggi dari yang diinformasikan secara resmi melalui media massa, dengan harapan tingkat suku bunga yang dinaikkan akan menyebabkan jumlah uang yang beredar akan berkurang karena orang lebih senang menabung daripada membelanjakan uangnya.

## 2. Teori Suku Bunga

Sebagaimana telah dijelaskan mengenai pengertian suku bunga, dalam menentukan tingkat bunga terdapat berbagai macam teori yang menjelaskan bagaimana mekanisme pergerakan suku bunga. Teori-teori tersebut antara lain:

### a. Teori Klasik

Dalam teori klasik yang dikutip dari Boediono, bunga adalah harga dari *loanable funds* (dana investasi). Tingkat bunga adalah salah satu indikator dalam memutuskan apakah seseorang akan menabung atau melakukan investasi.<sup>22</sup> Makin tinggi tingkat bunga, maka semakin banyak dana yang ditawarkan. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara tingkat bunga dengan jumlah dana yang ditawarkan. Pada prinsipnya, tingkat bunga adalah harga yang harus dibayarkan atas penggunaan dana untuk setiap unit waktu yang telah ditentukan melalui interaksi permintaan dan penawaran.

---

<sup>22</sup> Abel Fabiola and Aldilla Iradianty, 'Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Retrun Saham ( Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)'(2021).

Menurut teori klasik, bahwa tabungan masyarakat adalah fungsi dari tingkat suku bunga. Makin tinggi tingkat suku bunga makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya pada tingkat suku bunga yang lebih tinggi masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungannya.<sup>23</sup>

b. Teori Keynes: Liquidty Preference Theory

Keynes mengatakan bahwa tingkat bunga semata-mata merupakan fenomena moneter yang mana pembentukannya terjadi di pasar uang. Artinya tingkat suku bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang. Keynes tidak sependapat dengan pandangan ahli-ahli ekonomi klasik yang mengatakan bahwa tingkat tabungan maupun tingkat investasi sepenuhnya ditentukan oleh tingkat bunga, dan perubahan-perubahan dalam tingkat bunga akan menyebabkan tabungan yang tercipta pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama dengan investasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Menurut Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung dari tinggi rendahnya tingkat bunga. Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga, semakin besar pula jumlah tabungan yang akan diperolehnya.

Berbeda dengan teori klasik, teori Keynes mengasumsikan bahwa perekonomian belum mencapai tingkat full employment.

---

<sup>23</sup> Arif Wicaksana and Tahar Rachman, *Angewandte Chemie International Edition*, (2020)

Dengan menurunkan tingkat suku bunga, investasi dapat dirangsang untuk meningkatkan produksi nasional. Dengan demikian, setidaknya untuk jangka pendek, kebijaksanaan moneter dalam teori Keynes, berperan untuk meningkatkan produksi nasional.<sup>24</sup>

### **3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga**

Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh suatu bank sangat berpengaruh pada besar kecilnya dana yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan, termasuk dalam hal ini pengaruh tingkat suku bunga deposito / simpanan berjangka terhadap besar kecilnya jumlah deposito yang diinvestasikan oleh masyarakat pada bank yang bersangkutan. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan dananya di bank adalah tingkat hasil atau bunga sebagai wujud pengembalian atas sejumlah dana yang dipercayakan oleh investor atau nasabah kepada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi tingkat bunga yang ditetapkan oleh suatu bank, maka semakin besar pula dana yang akan berhasil dihimpun dari masyarakat pada bank tersebut. Bagaimanapun juga tingkat bunga merupakan suatu daya tarik untuk mendorong nasabah dalam menginvestasikan dananya di bank.

Menurut kasmir, faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar yaitu<sup>25</sup>:

---

<sup>24</sup> Hariyatmoko Nurcahyo Nugroho, 'Suku Bunga, BI Rate', 2020. Pengaruh kebijakan-Tinjauan literatur.

<sup>25</sup> Azizah.

a. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang akan dilakukan bank agar dana tersebut bisa cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan pula suku bunga simpanan. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban bagi bank.

b. Target Laba Yang Diinginkan

Faktor ini di khususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan oleh target laba merupakan salah satu komponen dalam menemukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Namun untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu adalah rentang waktu yang membatasi sebuah kegiatan maupun tindakan. Jangka waktu baik untuk bunga maupun bunga pinjaman. Faktor jangka waktu sangat menentukan semakin panjang waktu pinjaman maka semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya resiko macet dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek maka bunga relative lebih

rendah untuk bunga simpanan berlaku sebaliknya semakin panjang waktu maka bunga semakin rendah dan sebaliknya.<sup>26</sup>

#### 4. Indikator Suku Bunga

Menurut Huda, Sukidin dan Wahyuni tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar sebagai bentuk imbalan dari pinjaman yang diambil dalam waktu tertentu dan dinyatakan dalam presentase.<sup>27</sup> Suardika menjelaskan lebih lanjut bahwa tingkat suku bunga adalah tambahan uang dari penggunaan uang pinjaman oleh bank ataupun peminjam sebagai balas jasa yang dinyatakan dalam presentase dan dalam jangka waktu tertentu.<sup>28</sup> Dari definisi tingkat suku bunga di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayarkan untuk meminjam sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase. Indikator tingkat suku bunga menurut Taswan<sup>29</sup>:

- a. Tingkat suku bunga kredit bersaing
- b. Suku bunga kredit rendah
- c. Biaya administrasi rendah
- d. Tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate)

Pada penelitian ini penulis menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate).

---

<sup>26</sup> Selvia Helda Dewi and A Mulyo Haryanto, 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum di Indonesia', 4 (2020).

<sup>27</sup> Hariyatmoko Nurcahyo Nugroho.

<sup>28</sup> A Rancangan Penelitian, 'Metode Penelitian'.

<sup>29</sup> Teknik Analisis Kuantitatif, 'Teknik Analisis Kuantitatif'.

## C. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham meningkat. Profitabilitas menurut Sartono adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan tingginya profitabilitas.<sup>30</sup>

Menurut Martono dan Harjito bahwa, “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.”<sup>31</sup>

Menurut Kasmir, dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, mengungkapkan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Selanjutnya menurut Warner R Murhadi, dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, mengungkapkan bahwa :“Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba

---

<sup>30</sup> Debbie Agustin Tambhoke, 2020.

<sup>31</sup> Husaeri Priatna and others, ‘Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unibba 1’,(2020).

dengan menggunakan modal yang cukup tersedia. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Penggunaan semua sumber daya tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban.<sup>32</sup>

## 2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh Profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas tergantung pada informasi yang diambil dari laporan keuangan. Rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari:

### a. Margin Laba (*Net Profit Margin*)

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rumus *NPM* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan perusahaan}} \times 100\%$$

### b. *Return On Investment* (ROI)

Menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Dalam rasio ini jika semakin besar semakin bagus.

Rumus *ROI* dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, 2020.

$$ROI = \frac{(Total\ Penjualan - Investasi)}{Investasi} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat Profitabilitas yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA (Return\ on\ Asset) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan Profitabilitas perusahaan sekaligus untuk menilai kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut. ROA digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset atau aktivanya.<sup>33</sup>

d. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (equity) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk

---

<sup>33</sup> Nakhar Nur Aisyah, Farida Titik Kristanti, and Djusnimar Zultilisna, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (2020).



mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembiayaan deviden (terutama bagi bank yang telah go public). Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh Profitabilitas terhadap modal yang ia tanamkan. Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh Profitabilitas terhadap kepentingan pemilik.<sup>34</sup> Rumus *ROE* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan<sup>35</sup>, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

---

<sup>34</sup> Mery Andayani And Lilis Ardini, 'Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap', 5 (2019).

<sup>35</sup> Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas'(2022).

- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, menurut Kasmir manfaat yang diperoleh ialah untuk:<sup>36</sup>

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Hery tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

---

<sup>36</sup> Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis.

<sup>37</sup> Hade Chandra Batubara and Astri Annisa Putri, 'Pengaruh Ratio Profitabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

#### **4. Indikator Profitabilitas**

Profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat melihat seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dalam satu periode tertentu.

Sedangkan menurut Kasmir “Faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah berbagai laporan yang ada pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”.<sup>38</sup> Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihubungkan dengan aktivitas tertentu.

---

<sup>38</sup> Universitas Indonesia Analisis Dampak..., Agnes Sedian Milasari D., FE UI, 2021.

Perkembangan dunia saat ini telah mencakup segala aspek kehidupan. Ekonomi adalah salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membangun dan memajukan kehidupan masyarakat, dan dalam hal ini yang terjadi penggerakannya adalah perbankan. Bank syariah adalah lembaga yang memiliki peran strategis dalam perekonomian, untuk itu lembaga perbankan syariah dituntut untuk melaksanakan kegiatannya dengan baik serta mengedepankan faktor kualitas dan tidak serta merta pula meninggalkan faktor kuantitas.

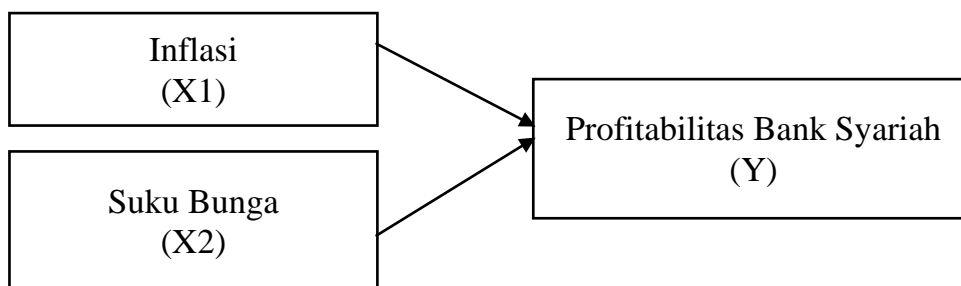
Dengan berkembangnya faktor kualitas dan kuantitas bank syariah akan semakin dirilik oleh masyarakat luas dan hal itu akan menjadi kunci untuk mendapatkan nasabah. Seperti halnya perusahaan dalam proses perkembangannya bank syariah memerlukan kepercayaan dari nasabahnya untuk menginvestasikan dana ataupun menggunakan jasa bank syariah. Salah satu hal yang menjadi titik kepercayaan nasabah untuk meninvestasikan dananya adalah tingkat profitabilitas atau tingkat pengembalian aset bank syariah. Dan dalam setiap usaha sudah pasti memiliki hambatan dan masalah dalam kegiatannya. Seperti masalah Inflasi dimana naiknya harga secara umum dan terus menerus. Naiknya inflasi menyebabkan harga barang naik dan nilai mata uang turun yang akan membuat BI menaikkan tingkat suku bunga untuk mengatasi inflasi, hal itu dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi. Dalam Ekonomi Islam Bank syariah yang beroperasi

berdasarkan prinsip bagi hasil memandang bunga sama dengan riba dan itu dilarang dalam Islam.<sup>39</sup>

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka befikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**



Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen meliputi Inflasi dan Suku Bunga, dependennya yaitu Profitabilitas Bank Syariah.

---

<sup>39</sup> Kajian Pustaka and Kerangka Pemikiran, 'Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis, 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode deksriptif kuantitatif adalah adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian dekriptif observasional. Penelitian observasi merupakan penelitian yang tidak melakukan intervensi pada subyek peneliti. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah data tingkat inflasi, suku bunga BI dan profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Syariah Indonesia yang diambil dari laporan keuangan yang telah di publikasikan dan data tingkat inflasi dan suku bunga melalui website resmi BI dan OJK.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan teknik *Purposive Sampling*. Alasan *purposive*

---

<sup>1</sup> Metode Penelitian. 2020, 63-84

*sampling* dipilih karena sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Berikut kriteria dalam pengambilan sampel yakni:

- a. Bank Syariah Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara berurutan pada periode 2020-2022 pada web resminya.
- b. Laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah dan Bank Syariah Indonesia mempunyai data yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian.
- c. Laporan perkembangan inflasi dan suku bunga pada web resmi BI dan OJK.

### **C. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas Bank Umum Syariah (Y).

---

<sup>2</sup> Jurnal Economix Volume, 'Jurnal Economix Volume 5 Nomor 1 Juni 2019', (2019).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi (X1), suku bunga (X2).

### D. Sumber Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada penerima data melalui perantara.<sup>3</sup> Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa data perusahaan yang sudah diterbitkan dalam bentuk laporan triwulan (*kuartal*) ataupun laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Sumber data sekunder tersebut diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah triwulan melalui media internet dengan mengakses situs website resmi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini periode yang digunakan yaitu, tahun 2020-2022, karena periode tersebut merupakan periode terbaru bank mengeluarkan laporan tahunan dengan beberapa objek pada Bank Umum Syariah dan Bank Syariah Indonesia.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

---

<sup>3</sup> Jurnal Manajemen *Universitas Dipenogoro*, Wibowo.2020



adalah mendapatkan data.<sup>4</sup> Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan kuartal yang sudah dipublikasikan melalui website resmi Bank Syariah Indonesia yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah, jurnal penelitian terdahulu dan publikasi lain yang terkait dengan materi penelitian.

## **E. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal.<sup>5</sup> Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka akan terjadi hasil uji statistic tergradasi model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal apabila mempunyai nilai signifikan di atas 0.05% atau 5%.

### **2. Uji Multikolineraitas**

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing masing variabel independen. Pengujian gejala multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap

---

<sup>4</sup> Buku Metodologi Penelitian, Candra Zonyfar and others, 2022.

<sup>5</sup> Buku Metodologi Penelitian Universitas Medan Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022.

tiap variabel independen berhubungan secara inier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah  $VIF < 10$ .<sup>6</sup>

### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (uji DW).<sup>7</sup>

### **4. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya.

## **F. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama

---

<sup>6</sup> Syifa S. Mukrimaa and others, 2020.

<sup>7</sup> Metode Penelitian, '2020', 55–94.

terhadap variabel dependen dan sebaliknya.<sup>8</sup> Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai F hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova. Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Inflasi dan suku bunga tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Ha: Inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka profitabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka diterima dan ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka ditolak dan diterima.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas apakah mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui maka dirumuskan dengan langkah pengujian sebagai berikut:

### a. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak adanya pengaruh inflasi yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 98.

Ha2: Adanya pengaruh inflasi yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Ho2: Tidak adanya pengaruh suku bunga yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Ha3: Adanya pengaruh suku bunga yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>9</sup> Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis. Berikut ini model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi inflasi pada profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2022

b<sub>2</sub> = Koefisiensi regresi suku bunga pada profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2022

X = Inflasi

X<sub>2</sub> = Suku Bunga

---

<sup>9</sup> Iii and Penelitian.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) biasanya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  adalah diantara nol dan satu. Jika  $R^2$  berkisar hamper satu artinya semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan juga sebaliknya jika  $R^2$  mendekati nol maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur persentase dari variasi total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Munawaroh, Desi Yuniarti, and Memi Nor Hayati, 'Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Di Provinsi Kalimantan Timur 2020).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Inisiatif pendirian bank Islam di Indonesia dimulai pada Tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam di praktikkan dalam skala yang relatif terbatas, di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Kopen rasi Ridho Gusti).<sup>2</sup>

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut

---

<sup>1</sup> Yultriani Rantemangiling, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi, 'Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)', *Lex Crimen*, 11.5 (2022).

<sup>2</sup> Ila Komalasari and Gusganda Suria Manda, 'Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah', *Akuntansi Dewantara*, 5.2 (2021).

kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.<sup>3</sup>

Hasil dari kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat resmi beroperasi dengan modal awal sebesar *Rp.106.126.382.000*.<sup>4</sup>

Pada awal terbentuknya bank syariah pertama di Indonesia, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 Tahun 1992. Sayangnya tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis jenis usaha yang diperbolehkan.<sup>5</sup>

Perbedaan tujuan dari bank konvensional dengan bank syariah; bank konvensional didirikan untuk mendapatkan keuntungan material sebesar-

---

<sup>3</sup> Amir Salim and Fadilla, ‘Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari’, *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7.1 (2021).

<sup>4</sup> Ali Syukron, ‘Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3.2 (2020).

<sup>5</sup> Tiara N. Fitria, ‘Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1.2 (2019).

besarnya, sedangkan bank syariah didirikan untuk memberikan kesejahteraan material dan spiritual. Kesejahteraan material dan spiritual tersebut didapat melalui usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang halal. Artinya, bank syariah tidak akan menyalurkan dana untuk usaha pabrik minuman keras atau usaha lain yang tidak bisa dijamin bahwa hasilnya berasal dari kegiatan yang halal. Bank syariah memiliki misi dan metodologi yang eksklusif, misi yang bukan sekedar ada pada jumlah nominal investasi tapi juga mencakup pada jenis, objek dan tujuannya itu sendiri.<sup>6</sup>

Pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No.7/1992 tersebut menjadi UU No.10 Tahun 1998. Dimana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di Indonesia, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam, yaitu Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank Bukopin, BPD Jabar, BPD Aceh, dll.<sup>7</sup>

Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS)) dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010). Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, semakin banyak kemajuan dalam dua decade. Baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang perangkat regulasi dan sistem pengawasan. Sistem keuangan

---

<sup>6</sup> Rantemangiling, Mamesah, and Setiabudhi.

<sup>7</sup> Andrew Shandy Utama, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *UNES Law Review*, 2.3 (2020).



syariah menjadi sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industry perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS.<sup>8</sup>

Fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia (BI) ke OJK pada akhir tahun 2013. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah.<sup>9</sup>

Indonesia kini memiliki bank syariah terbesar yaitu Bank Syariah Indonesia atau BSI. BSI adalah hasil merger atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM).<sup>10</sup>

## 2. Gambaran Umum Penelitian

Populasi penelitian ini adalah data tingkat inflasi, BI Rate, dan profitabilitas (ROA) triwulan Bank Umum Syariah dan Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022 yang diambil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi. Alasan peneliti menggunakan data triwulan tiga tahun mulai tahun 2020 sampai 2022 adalah data terbaru

---

<sup>8</sup> M. Dliyaul Muflihini, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4.1 (2019)..

<sup>9</sup> Neli, 'Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia', *Sebi : Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2020).

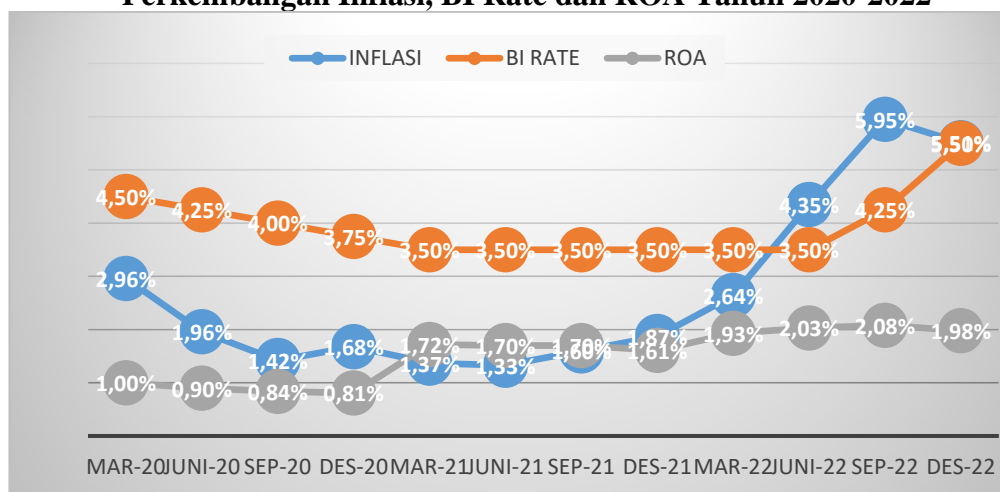
<sup>10</sup> Nofinawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Nofinawati', *Juris*, 14 (2019).

perusahaan yang dapat memberikan gambaran profil terkini tentang laporan keuangan perusahaan.

### 3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data data yang digunakan dalam analisa ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Perkembangan Inflasi, BI Rate dan ROA Tahun 2020-2022**



(Sumber: Badan Pusat Statistik, BPS 2020-2022)

#### a. Inflasi

Dari grafik biru inflasi di atas menunjukkan bahwa inflasi Juni 2021 sebesar 1,33%. Beralih ke tingkat inflasi tertinggi yaitu pada September 2022 sebesar 5,95%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Desember sebesar 0,66% (mtm) sehingga inflasi IHK 2022 menjadi 5,51% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy). Kenaikan ini dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak

(BBM) bersubsidi pada September 2022. Kenaikan harga komoditas dunia lainnya juga dapat mendorong peningkatan inflasi di Indonesia. Rata-rata inflasi pada tahun 2020 hingga 2022 berturut-turut sebesar 2,03%, 1,56%, dan 4,20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa, hal ini dapat dilihat pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,47% dari periode sebelumnya dan meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar 2,64%.

b. BI Rate

BI rate dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,75% terjadi dibulan November dan Desember. Sedangkan nilai tertinggi BI rate terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,00% terjadi di bulan January, tahun 2021 sebesar 3,75% terjadi di bulan January, tahun 2022 sebesar 5,50% terjadi di bulan Desember.

c. Profitabilitas (ROA)

ROA dengan nilai terendah terjadi pada bulan Desember 2020 sebesar 0,81%, setelah terbentuknya merger pada tahun 2021 sebesar 1,61% dan tahun 2022 sebesar 1,93%. Sedangkan nilai tertinggi profitabilitas (ROA) terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar 1,00%, tahun 2021 terjadi pada bulan Maret sebesar 1,72%, tahun 2022 terjadi pada bulan September sebesar 2,08%.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan SPSS v25 dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Asymp.Sig >0,005 maka data berdistribusi normal

$H_a$ : Asymp.Sig <0,005 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14629465
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.128
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Data diolah pada: 14 Desember 2023*

Hasil uji normalitas pada variabel inflasi (X1), suku bunga (X2), dengan variabel profitabilitas (Y) didapatkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih dari 0,05

sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ . Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.755	.766		3.597	.006		
	Inflasi	.283	.082	.946	3.435	.007	.632	1.582
	Suku Bunga	-.508	.222	-.630	-2.289	.048	.632	1.582

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber: Data diolah pada: 14 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel Inflasi (X1) dan variabel Suku Bunga (X2) adalah  $1,582 < 10$ . Nilai tolerance  $0,632 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

### c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dan dalam uji heteroskedastitas model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heretokedastitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya masalah heteroskedastitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.062	.190		-.329	.750
	Inflasi	-.031	.020	-.549	-1.541	.158
	Suku Bunga	.097	.055	.627	1.760	.112

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber: Data diolah pada 14 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel independen yang terdiri dari Inflasi dan Suku Bunga nilai sig 0,158, 0,112. Sehingga nilai sig masing masing variabel independen  $> 0,05$  yang berarti bahwa tidak ada masalah heteroskedastitas dalam model regresi tersebut.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data yang terletak berderetan. Untuk

mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (*DW*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika *DW* di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi
- b. Jika *DW* diantara -2 sampai +2 artinya tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  artinya tidak ada kesimpulan

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.629	.29753	2.262
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Suku Bunga, Inflasi					
b. Dependent Variabel: Profitabilitas ROA					

*Sumber: Data diolah pada 14 Desember 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji *Autokorelasi* menggunakan metode *Durbin Watson* diperoleh hasil sebesar 2.262 dimana nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala *Autokorelasi*.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda, yang digunakan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda menggunakan SPSS V25.

**Tabel 4.5**  
**Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.279	.473		6.936	.000
	Inflasi	.319	.053	1.065	6.019	.000
	Suku Bunga	-.665	.136	-.864	-4.886	.001

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber: Data diolah pada: 26 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,279 + (0,319X_1) + (-0,665X_2)$$

$$a = \text{Konstanta} \qquad b_1 = \text{Koefisien } X_1$$

$$X_1 = \text{Inflasi} \qquad b_2 = \text{Koefisien } X_2$$

$$X_2 = \text{Profitabilitas}$$

- 1)  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,319 yang menunjukkan bahwa jika inflasi naik satu satuan atau 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan naik sebesar 0,319% dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
- 2)  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar -0,665 yang menunjukkan bahwa jika suku bunga turun 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan naik sebesar 0,665 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.



### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan melibatkan evaluasi semua variabel independen dalam model sebagai unit kolektif dan secara simultan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak potensial dari variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan.

Penentuan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (0,05) yang telah ditentukan sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.  $H_0$  ditolak.

$$F_{tabel} = DF1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 2$$

$$DF2 = n - k - 1 \text{ (12 - 2 - 1)} = 9$$

$$F_{tabel} = 4,26$$

**Uji F**  
**Tabel 4.6**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.493	2	1.246	57.626	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.195	9	.022		
	Total	2.687	11			
a. Dependent Variabel: Profitabilitas ROA						
b. Predictors: (Constant), RES2, Inflasi						

*Sumber: Data diolah pada 18 Desember 2023*

Berdasarkan tabel 1.6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu kurang dari 0,001 < 0,05 dan  $F_{hitung}$  sebesar 57,626 > 4,26 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Inflasi,

dan Suku bunga (Variabel X) terhadap Profitabilitas atau ROA (Variabel Y).

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji signifikansi individu atau parsial merupakan topic yang relevan dalam wacana akademik. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Penentuan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (0,05) yang telah ditentukan sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X dan Y.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

$$T\text{-tabel} = \alpha ; (df= n-k)$$

$$= 5\% ; (df= 12-3)$$

$$= 0,05 ; 9$$

$$T = 1.83311$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.279	.473		6.936	.000
	Inflasi	.319	.053	1.065	6.019	.000
	Suku Bunga	-.665	.136	-.864	-4.886	.001

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber: Data diolah pada 19 Desember 2023

Kriteria pengujian lengkap, jika:

Jika nilai T positif maka:

$T_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh)

$T_{hitung} < t_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Tidak Berpengaruh)

Jika nilai T negatif, maka:

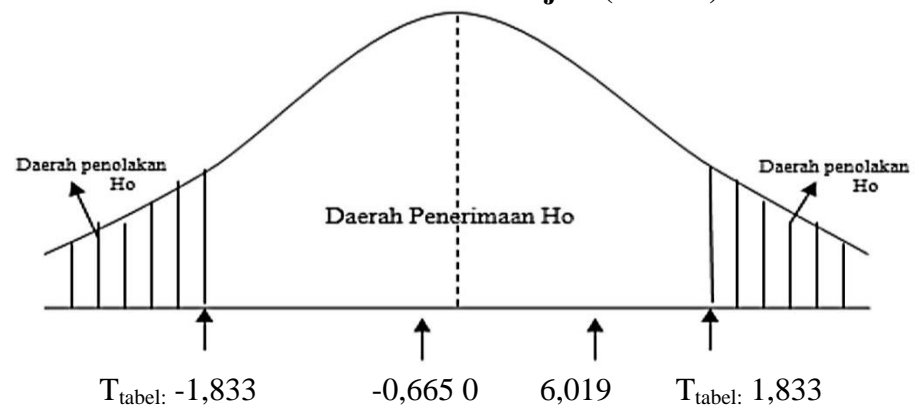
$-T_{hitung} < t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh)

$-T_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Tidak Berpengaruh)

Berdasarkan hasil dari tabel 1.7, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dapat diketahui pada variabel Inflasi, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,019 > 1,833 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel Inflasi (X1) terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y).
- 2) Dapat diketahui pada variabel Suku Bunga, nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar -4,886 > 1,833 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial yang diberikan oleh variabel Suku Bunga (X2) terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y).

**Gambar 4.2**  
**Gambaran Kurva Hasil Uji T (Parsial)**



**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variabilitas antara variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi adalah ukuran statistic yang berikisar antara nol dan satu. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan bahwa kekuatan penjelas dari variabel independen sehubungan dengan variabel dependen dibatasi. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai-nilai yang mendekati kesatuan menyatakan bahwa variabel variabel bebas melengkapinya hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 <sup>a</sup>	.928	.911	.14706
a. Predictors: (Constant), RES2, Inflasi				

Sumber: Data diolah pada 18 Desember 2023

Berdasarkan hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel 1.5, *Adjusted R<sup>2</sup>* atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,911. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan Suku Bunga memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 91,1% terhadap variabel Profitabilitas (ROA). Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 8,9% (100%-91,1%), disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil-hasil pengujian statistik di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa *Inflasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah. Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga barang secara umum mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang panjang. Akibat dari inflasi, berbagai perusahaan sosial maupun ekonomi menjadi hal yang sering ditemukan.

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam pembangunan nasional baik sebagai perantara sektor yang difisit dengan sektor yang surplus maupun sebagai agen pembangunan. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakstabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya risiko bank dan selanjutnya berdampak pada profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T), dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $6,019 > 1,833$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel Inflasi (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Jadi setiap kenaikan variabel inflasi sebesar 1% maka akan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nova Fitriani (2022) yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020” yang menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia periode 2010-2020. Inflasi mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa dalam perekonomian pada periode tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan naiknya tingkat inflasi akan berdampak pada beban operasional bank yang juga akan meningkat.

## **2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022**

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa *Suku Bunga* terdapat pengaruh yang signifikan tetapi berpengaruh secara negatif terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah.

Menurut Karl dan Fair, suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,886 > 1,833$  itu artinya jika suku bunga turun 1% maka ROA bank umum syariah akan naik sebesar 0,665. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial yang diberikan oleh variabel Suku Bunga ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah ( $Y$ ).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel *Suku Bunga* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah tetapi berpengaruh secara negatif.

### **3. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022**

Secara simultan dinyatakan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh secara bersama-sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak untuk menjelaskan pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah. dari hasil penelitian di atas Inflasi dan Suku Bunga menunjukkan hubungan yang positif sesuai dengan hipotesis, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  Artinya inflasi dan suku bunga berpengaruh

positif terhadap profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nova Fitriani (2022), di mana hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas perbankan Islam dapat dipengaruhi secara signifikan baik oleh faktor internal dan faktor eksternal bank.

Adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut memberikan pesan kepada pihak manajemen Bank Umum Syariah agar mampu menjaga kondisi internal perbankan khususnya yang menyangkut indikator kesehatan bank.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan pembahasan dan penelitian terhadap data-data yang diperoleh kesimpulan dari penelitian “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Signifikansi Parameter Individual (T), peneliti menyimpulkan:
  - a. Secara parsial, variabel Inflasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
  - b. Secara parsial, variabel Suku Bunga (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
  - c. Variabel Inflasi (X1) dan variabel Suku Bunga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil uji Simultan (F) pada penelitian ini, Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah secara simultan (bersama sama).
3. Berdasarkan hasil uji parsial (T) dan uji simultan (F) pada penelitian ini, Inflasi dan Suku Bunga memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan kesimpulan yang didapat, maka beberapa saran yang diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

### **1. Secara Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambahkan variabel bebas lainnya dan tahun penelitian, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

### **2. Secara Teoritis**

Disarankan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperpanjang periode waktu penelitian dan dapat menggunakan lebih banyak variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta diharapkan dapat menambah referensi jurnal penelitian terdahulu atau sumber-sumber lain yang membahas mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini juga didukung dengan teori Athanasoglou yang menyatakan bahwa terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor eksternal tersebut salah satunya adalah Inflasi dan Suku Bunga BI.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Rancangan Penelitian, 'Metode Penelitian.
- Agustin Debbie Tambhoke, 2020.
- Aiga Fidzar Aulianda, 'Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadapumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh', *Ekonomi*, 2020.
- Ajar Buku Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021.
- Andayani Mery And Lilis Ardini, 'Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap', 5, 2019.
- Arista Shafira Putri, Dini Dewindaru, and Eha Nugraha, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger', *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.2, 2023.
- Badan Pusat Statistik 04-10-2023.
- Budi Agus Santosa, 'Analisis Inflasi Di Indonesia', Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers 2021.
- Buku Metodologi Penelitian, Candra Zonyfar and others, 2022.
- Buku Metodologi Penelitian Universitas Medan Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022.
- Chandra Hade Batubara and Astri Annisa Putri, 'Pengaruh Ratio Profitabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Dwi Falentina Ariani, 'Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3.2, 2021.
- Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, 'buku ajar ekonomi moneter':, 2021.
- Fabiola Abel and Aldilla Iradianty, 'Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Retrun Saham ( Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', 2021.
- Fenomena Harga Minyak Goreng di Indonesia, 2020 April.
- Fitriani Nova, 'Syariah Di Indonesia Dalam Raden Intan Lampung', 2022.

- González Fernando Ariza, 'Alfred A. Knopf, 2021.
- Helda Selvia Dewi and A Mulyo Haryanto, 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum di Indonesia', 4, 2020.
- Hidayat Rahmadi, 'Profitabilitas pada PT . Bank Sumut':, 2020.
- Indeks Harga and Konsumen Inflasi, 'Statistik Perkembangan', 01, 2020, 1-16.
- Inflasi Pengaruh and others, 'Bank Syariah Di Indonesia Disusun Oleh : Imam Haramain Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020 M / 2020.
- Jurnal Economix Volume, 'Jurnal Economix Volume 5 Nomor 1 Juni 2019', 2019.
- Jurnal Manajemen *Universitas Dipenogoro*, Wibowo.2020
- Kajian Pustaka and Kerangka Pemikiran, 'Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis, 2019.
- Kajian teori ROA, 2021.
- Khasanah Umrotul, 'Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam', *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 1.2, 2020.
- Komalasari Ila and Gusganda Suria Manda, 'Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah', *Akuntansi Dewantara*, 5.2, 2021.
- Kusumawati Nifak, Pengaruh Inflasi dan BI rate pada PT . Bank BCA ', 2019.
- Landasan Teori, 'Universitas Indonesia Analisis Dampak...', Agnes Sedian Milasari D., FE UI, 2021.
- Maggi Rio and Birgitta Dian Saraswati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia: Model Demand Pull Inflation', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 2021.
- Metode Penelitian. 2020.
- Muflihini M. Dliyaul, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4.1, 2019.
- Munawaroh, Desi Yuniarti, and Memi Nor Hayati, 'Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Di Provinsi Kalimantan Timur 2020).

- N. Fitria Tiara, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1.2 (2019).
- Neli, 'Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia', *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2, 2020.
- Nofinawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Nofinawati', *Juris*, 14, 2019.
- Nugroho Adin and Prientananda Ghina Salsabila, 'Analisis Fenomena Harga Minyak Goreng Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Sektor Penyediaan Makan Minum', 2020.April, 2022.
- Nur Nakhar Aisyah, Farida Titik Kristanti, and Djusnimar Zutilisna, 'Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Aktivitas , Rasio Profitabilitas , Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), 2020.
- Nurchahyo Hariyatmoko Nugroho, 'Suku Bunga, BI Rate', 2020. Pengaruh kebijakan-Tinjauan literatur.
- Periode Tahun, Rakyat Indonesia Tbk, and Yayan Nasikin, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus PT . Bank Rakyat Indonesia Syariah . Tbk Dan PT . Bank',(2020).
- Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2021', 01, 2022.
- Priatna Husaeri and others, 'Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unibba 1', 2020
- Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis.
- Putri Lidia Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas', 2022.
- Rantemangiling Yultriani, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi, 'Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)', *Lex Crimen*, 11.5, 2022.
- Rantemangiling, Mamesah, and Setiabudhi.
- Ridhwan, 'Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi', *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 2021.
- S.C. Tsiang, 'Loanable Funds',2021,
- Salim Amir and Fadilla, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 2021.

- Satriyo Edhi Wibowo, 'Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah, Bank Muallamat Dan Bank Syariah Mandiri)', 2021.
- Shandy Andrew Utama, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *UNES Law Review*, 2.3, 2020.
- Statistik Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah Desember 2022',
- Suci Suramaya Kewal, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan', *Jurnal Economi*, (2020).
- Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif&kualitatif,Bandung 2022.
- Suku Bunga Dalam Pandangan Islam *Landasan Teori IAIN Tulung Agung*.
- Syakir Ahmad, 'Inflasi Dalam Pandangan Islam', *Jurnal S3 IEF Trisakti Intake*.
- Syarif Mulyadi, 'Landasan Teori Inflasi', 2021.
- Syukron Ali, 'Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3.2, 2020.
- Teknik Analisis Kuantitatif, 'Teknik Analisis Kuantitatif'.
- Universitas Indonesia Analisis Dampak..., Agnes Sediana Milasari D., FE UI, 2021.
- Wicaksana Arif and Tahar Rachman, *Angewandte Chemie International Edition*, 2020.
- Wisda Primawan Nugroho, 'Yang Mempengaruhi Inflasi', 2020.

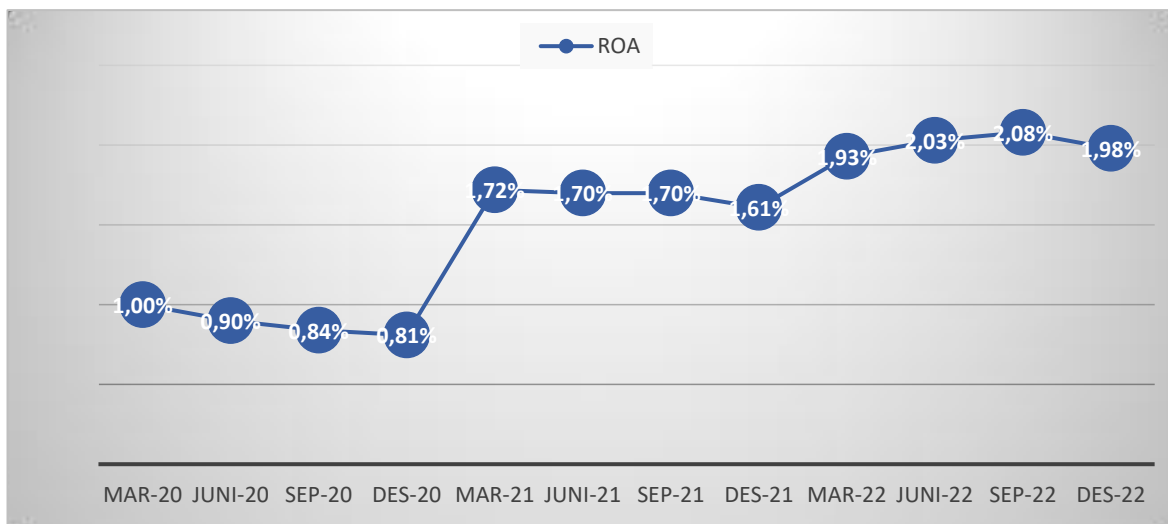
# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**Tabulasi Data Perkembangan Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2020 dan Bank Syariah Indonesia 2021 -2022.  
(Dalam Persen)**

NO	TAHUN	TRIWULAN	INFLASI	SUKU BUNGA	ROA
1	2020	MARET	2.96	4.50	1.00
		JUNI	1.96	4.25	0.90
		SEPTEMBER	1.42	4.00	0.84
		DESEMBER	1.68	3.75	0.81
2	2021	MARET	1.37	3.50	1.72
		JUNI	1.33	3.50	1.70
		SEPTEMBER	1.60	3.50	1.70
		DESEMBER	1.87	3.50	1.61
3	2022	MARET	2.64	3.50	1.93
		JUNI	4.35	3.50	2.03
		SEPTEMBER	5.95	4.25	2.08
		DESEMBER	5.51	5.50	1.98

### ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022





**UJI INSTRUMEN PENELITIAN, UJI HIPOTESIS,  
UJI PRASARAT ANALIS**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14629465
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.128
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.755	.766		3.597	.006		
	Inflasi	.283	.082	.946	3.435	.007	.632	1.582
	Suku Bunga	-.508	.222	-.630	-2.289	.048	.632	1.582

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

**Hasil Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.062	.190		-.329	.750
	Inflasi	-.031	.020	-.549	-1.541	.158
	Suku Bunga	.097	.055	.627	1.760	.112

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

### Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.629	.29753	2.262
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Suku Bunga, Inflasi					
b. Dependent Variabel: Profitabilitas ROA					

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.279	.473		6.936	.000
	Inflasi	.319	.053	1.065	6.019	.000
	Suku Bunga	-.665	.136	-.864	-4.886	.001
a. Dependent Variabel: Profitabilitas						

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.493	2	1.246	57.626	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.195	9	.022		
	Total	2.687	11			
a. Dependent Variabel: Profitabilitas ROA						
b. Predictors: (Constant), RES2, Inflasi						

### Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.279	.473		6.936	.000
	Inflasi	.319	.053	1.065	6.019	.000
	Suku Bunga	-.665	.136	-.864	-4.886	.001

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 <sup>a</sup>	.928	.911	.14706

a. Predictors: (Constant), RES2, Inflasi

**BI Rate****2020**

Variabel	Tahunan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	-	5	4,75	4,5	4,5	4,5	4,25	4	4	4	4	3,75	3,75

Sumber: bps.go.id

Source Url: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

Access Time: Desember 05, 2023, 15:11

**BI Rate****2021**

Variabel	Tahunan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	-	3,75	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5

Sumber: bps.go.id

Source Url: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

Access Time: Desember 05, 2023, 15:11

**BI Rate  
2022**

Variabel	Tahunan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	-	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,75	4,25	4,75	5,25	5,5

Sumber: bps.go.id

Source Uri: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

Access Time: Desember 05, 2023, 15:12

**BI Rate  
2023**

Variabel	Tahunan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	-	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	6	6	-

Sumber: bps.go.id

Source Uri: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

Access Time: Desember 05, 2023, 15:13

## Tabel Durbin Watson

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564		1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2248	1.7853
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2546	1.7814
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2660	1.7794
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2769	1.7777
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2874	1.7762
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2976	1.7748
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.3073	1.7736
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.3167	1.7725
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3258	1.7716
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3346	1.7708
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3431	1.7701
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3512	1.7694
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3592	1.7689
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3669	1.7684
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3743	1.7681
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3815	1.7678
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3885	1.7675
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3953	1.7673
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.4019	1.7672
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.4083	1.7671
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4146	1.7671
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4206	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4265	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4322	1.7672
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4378	1.7673
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4433	1.7675
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4486	1.7676
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4537	1.7678
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4588	1.7680
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4637	1.7683
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343		
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351		

## T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADISTIANI FATIKASARI**  
NPM : 2003022001  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-61/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adistiani Fatikasari  
NPM : 2003022001  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003022001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Kasad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Adistiani Fatikasari  
NPM : 2003022001  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Februari 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@stainmetro.ac.id](mailto:febi.iain@stainmetro.ac.id) Website : [www.febi.metro.ac.id](http://www.febi.metro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Adistiani Fatikasari Jurusan/Proi : FEBI / PBS  
NPM : 2003022001 Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 28 November 2023	ACC Outline	
2.	Senin, 11 Desember 2023	ACC APD	

Dosen Pembimbing,

Muhaymad/Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa ybs,

Adistiani Fatikasari  
NPM. 2003022001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@stainmetro.ac.id](mailto:febi.iain@stainmetro.ac.id) Website : [www.febi.metro.ac.id](http://www.febi.metro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Adistiani Fatikasari      Jurusan/Prodi : PBS/FEBI  
NPM : 2003022001      Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 21/ desember /2023	Review Hasil Ujian Coefficients di perbaiki Bantu selangka Nilai Signifikansi tidak .000	
2.	Kamis 21/ desember /2023	APD dan Data Laporan per variabel belum selesai (selesaikan data & APD).	
3.	Kamis 21/ 12 /2023	Usahakan sample menjadi 30 sample. Carilah dasar penentuan sample linear Bergande dibawah 30 sample.	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Adistiani Fatikasari  
NPM. 2003022001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iam@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iam@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adistiani Fatikasari  
Npm : 2003022001

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / TA : VII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/01/24	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambah analisis Pengaruh <math>X_1, X_2</math> terhadap <math>Y</math></li><li>- sesuaikan kesimpulan Hasil simpulan &amp; saran.</li><li>- Campurkan seluruh Lampiran Uji Kuantitatif beserta sumber data.</li><li>- Tabel Uji dirapikan lagi (font, warna harus sama)</li><li>- Bimbingan lagi Bab 15/d III.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,

**Adistiani Fatikasari**  
NPM. 2003022001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@stainmetro.ac.id](mailto:febi.iain@stainmetro.ac.id) Website : [www.febi.metro.ac.id](http://www.febi.metro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Adistiani Fatikasari      Jurusan/Prodi : PBS/FEBI  
NPM : 2003022001      Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 19/1/24	- Revisi perbaitan Bas U Masukan pertimbangan perkembangan POA masuk ke BUS Sebelum merger menjadi BSI	
		- Masukan kagran Jeontris agar BUS mampu menyalahkan perkembangan inflasi & suku bunga tdk positif	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Adistiani Fatikasari  
NPM. 2003022001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@stainmetro.ac.id](mailto:febi.iain@stainmetro.ac.id) Website : [www.febi.metro.ac.id](http://www.febi.metro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adistiani Fatikasari

Jurusan/Prodi : PBS/FEBI

NPM : 2003022001

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/1/24	- validasi skripsi Bab I s/d v	
		- Diperstaplem sebelum campuran data kuantitatif & Laporan Keuangan masing-masing variabel.	
		- ACC Bab IV/v	
		-> Munagasyah - Surat Administrasi - Retylaipi - Turnitin.	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi. M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Adistiani Fatikasari  
NPM. 2003022001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adistiani Fatikasari biasa dipanggil adis lahir di Lahat Sumatera Selatan 09 September 2002. Anak tunggal dari pasangan ibu fatimah dan bapak Dr. Suranto. Peneliti beragama Islam. peneliti pernah menempuh pendidikan di TK Wahdatul Ulama, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Metro Pusat. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Metro Pusat. Kemudian pada jenjang sekolah menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 4 Metro. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.